

**PELUANG MERAIH KESUKSESAN DALAM LITERASI FINANSIAL  
MELALUI PELATIHAN PERENCANAAN MANAJEMEN  
KEUANGAN UNTUK MENCIPTAKAN SUMBER DAYA MANUSIA  
BERKUALITAS DI ERA DIGITAL DI DESA RANCAGONG  
KECAMATAN LEGOK KABUPATEN TANGERANG**

**Anita Widia Astuti<sup>1</sup>, Ahmad Hanafi Rahmi<sup>2</sup>, Desi Fitriyani<sup>3</sup>, Dewi Sekar Wahyu Manitis<sup>4</sup>,  
Nuraini<sup>5</sup>, Syifa aulia azzahrah<sup>6</sup>**  
**Universitas Pramita Indonesia**

**E-mail:** [anitaastuti4491@gmail.com](mailto:anitaastuti4491@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahanafi535@gmail.com](mailto:ahanafi535@gmail.com)<sup>2</sup>, [desifitriyani107@gmail.com](mailto:desifitriyani107@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[dewimnts7@gmail.com](mailto:dewimnts7@gmail.com)<sup>4</sup>, [nr.aini0601@gmail.com](mailto:nr.aini0601@gmail.com)<sup>5</sup>, [syifaauliaazzahrah@gmail.com](mailto:syifaauliaazzahrah@gmail.com)<sup>6</sup>

**Abstrak** – Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang banyak dibicarakan oleh masyarakat terkait dengan kemajuan dan perubahan bagi kehidupan. Didalam pemberdayaan masyarakat dalam meraih peluang kesuksesan ekonomi maka di bentuk sebuah literasi finansial melalui pelatihan, perencanaan manajemen keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di era di gital, terutama pada Desa Rancagong Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Metode ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan salah satu permasalahan yang terjadi pada Desa Rancagong Kecamatan Legok Kab. Tangerang adalah kurangnya pemahaman mengenai literasi finansial, bagaimana cara mengelola pengeluaran keuangan dengan baik, sehingga banyak masyarakat yang mengeluh perihal perekonomian dikarenakan masyarakat masih belum bisa mengatur atau mengelola keuangan serta memajemen pengeluaran dan pemasukan sehari-hari sebijak mungkin.

**Kata Kunci:** : Pemberdayaan Masyarakat, Sumber Daya Manusia.

*Abstract* – Community empowerment is something that is widely discussed by the community related to progress and change for life. In empowering the community in achieving opportunities for economic success, it is in the form of financial literacy through training, financial management planning to create quality human resources in the era in the gital, especially in Rancagong Village, Legok District, Tangerang Regency. Tangerang is a lack of understanding about financial literacy, how to manage financial expenses well, so many people complain about the economy because people still cannot manage or manage finances and manage daily expenses and income as wisely as possible.

**Keywords:** *Commumity Empowerment, Human Resources.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara yang berhasil merdeka karena salah satu faktornya yakni pendidikan. Pendidikan mampu membawa bangsa ini lepas dari belenggu penjajahan yang bertahan ratusan tahun lamanya. Pendidikan di Indonesia memang mengalami situasi yang terus berkembang. Didalam meningkatkan Pendidikan di Indonesia maka di adakannya pemberdayaan Masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat people-centered, participatory, empowerment and sustainable (Chamber, 1995). Lebih jauh Chamber menjelaskan bahwa konsep pembangunan dengan

model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (basic need) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi lokal. Pemberdayaan (empowerment) sebagai alternative dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya.

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi apabila dikaitkan dengan skill masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Didalam pemberdayaan masyarakat dalam meraih peluang kesuksesan ekonomi maka di bentuk sebuah literasi finansial melalui pelatihan perencanaan manajemen keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di era di gital, terutama pada desa Rancagong kecamatan Legok kab. Tangerang.

Secara geografis desa Rancagong terletak 12km sebelah Barat Daya dari Tangerang Kota atau Tiga Raksa. Desa Rancagong adalah salah satu Desa dari 22 Desa yang ada di Kecamatan Legok atau dari 316 Desa di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang memiliki luas 519 hektar dan jumlah penduduk 12.693 jiwa, yang mempunyai batas yaitu, Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Curug Wetan Kecamatan Curug, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kadusirung, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Serdang Wetan, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Legok.

Literasi finansial ini merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Dilihat dari kondisi yang ada di lapangan, sumber daya manusia di Desa Rancagong Kec. Legok masih sangat minim mengenai bagaimana cara merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik melalui literasi finansial. Literasi keuangan bukan hanya berbentuk laporan keuangan sesuai standar, namun juga mencakup pengendalian internal yang harus dilakukan, pemisahan tanggung jawab pekerjaan, dan alur koordinasi yang jelas.

Maka dari itu diadakannya seminar pelatihan literasi finansial dengan harapan agar masyarakat di desa rancagong dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas di era digital. Literasi keuangan bukan hanya berbentuk laporan keuangan sesuai standar, namun juga mencakup pengendalian internal yang harus dilakukan, pemisahan tanggung jawab pekerjaan, dan alur koordinasi yang jelas. Pemisahan tanggung jawab dilakukan untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan, misalnya akan ada yang sengaja mengambil uang secara diam-diam dan tidak diketahui oleh siapapun. Apabila hal tersebut terjadi terus menerus maka akan menyebabkan kerugian bagi masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai pelatihan bagi masyarakat di Desa Rancagong Kecamatan Legok yang merupakan investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil. Literasi Finansial ini juga dapat mendukung pertumbuhan kekayaan di finansial pada Masyarakat Desa Rancagong, dengan memiliki Literasi Finansial yang cukup maka dapat menentukan produk investasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Masyarakat sehingga dikemudian hari imbal hasilnya mampu memperbaiki Tingkat kesejahteraan Masyarakat Desa Rancagong Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Tujuan utama Literasi Finansial ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat.

## **METODE**

Kegiatan penelitian pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 01 November 2023 di Desa Rancagong, pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini terdiri dari pemerintah setempat, pihak pelaksana dan masyarakat yang merupakan peserta seminar pelatihan literasi finansial dengan judul “ Peluang Meraih Kesuksesan Dalam Literasi Finansial Melalui Pelatihan Perencanaan Manajemen Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Era Digital di Desa Rancagong Kecamatan Legok Kab. Tangerang Banten”. Kegiatan pelatihan seminar literasi finansial pengabdian masyarakat di Desa Rancagong dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

### **1. Sosialisasi**

Sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan kepada masyarakat Desa Rancagong tentang pentingnya penerapan literasi finansial dalam memanajemen atau mengelola keuangan sehari-hari dengan baik.

### **2. Pelatihan**

Pelatihan ini dilakukan melalui kegiatan seminar yang dilakukan selama 4 (empat) jam dengan tujuan agar peserta mampu memahami mengenai pengelolaan keuangan dengan baik melalui seminar literasi finansial.

### **3. Pendampingan**

Pendampingan ini dilakukan melalui evaluasi beberapa hari setelah kegiatan dilakukan . Hal ini dilakukan antara pihak pelaksana dengan pemerintah setempat, untuk mengevaluasi mengenai teknik penerapan yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di Desa Rancagong Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang, salah satu permasalahan yang terjadi adalah kurangnya pemahaman bagaimana cara mengelola keuangan harian dengan baik, sehingga banyak masyarakat yang mengeluh perihal perekonomian dikarenakan masyarakat masih belum bisa mengatur ataupun mengelola keuangan serta memanajemen pengeluaran dan pemasukan dengan sebijak mungkin. Banyak masyarakat yang terlalu mementingkan gaya hidup dibandingkan dengan kebutuhan sehari-hari, sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap keadaan perekonomian masyarakat yang semakin memburuk dan mengakibatkan tingginya tingkat kemiskinan. Seminar ini dilakukan agar masyarakat terutama Desa Rancagong lebih memahami perencanaan manajemen keuangan dan memperbaiki perekonomian dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas di era digital. Hal ini mendasari kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan literasi finansial. Kegiatan ini adalah salah satu program pengabdian masyarakat mahasiswa Universitas Pramita Indonesia di Desa Rancagong yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengatur dan mengelola keuangan di era digital dengan baik.

Pengenalan literasi finansial ini dilakukan sebagai alat informasi yang ditujukan untuk kelompok masyarakat yang ada di desa rancagong, dalam pelaksanaannya yang pertama kali mahasiswa lakukan adalah observasi ke lokasi yang dituju dan menemui perangkat desa sebagai pendamping pelaksanaan di desa rancagong dan menyiapkan kegiatan terkait sosialisasi seminar literasi finansial di kelurahan desa rancagong.

1. Pada hari Rabu 25 oktober

2023 Ketua kelompok beserta anggota melakukan observasi ke lokasi yang berada di desa rancagong.



**Gambar 1.** Kegiatan observasi lokasi di Balai Desa Rancagong

2. Tepatnya pada hari Rabu 01 November 2023 kami melaksanakan kegiatan seminar Literasi Finansial dengan tema “Peluang Meraih Kesuksesan Dalam Literasi Finansial Melalui Pelatihan Perencanaan Manajemen Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Era Digital di Desa Rancagong Kecamatan Legok Kab. Tangerang Banten” dengan jumlah peserta 20 orang. Para masyarakat mengikuti langsung seminar pelatihan literasi finansial di balai desa Rancagong, masyarakat yang hadir dalam seminar ini sebelumnya tidak mengetahui bagaimana cara mengelola perencanaan keuangan di era digital. Adapun rincian kegiatan seminar literasi finansial sebagai berikut:

1. Pembukaan dan sambutan
2. Penyampaian materi
3. Sesi tanya jawab



**Gambar 2.** Kegiatan Pelaksanaan Seminar Literasi Finansial

Kegiatan ini diisi oleh pemateri yaitu Bapak Dr.Thoriq Kurniawan, S.Si, M.M, C.A.P, CTM, CHM. Sekaligus pembimbing dari Universitas Pramita Indonesia. Dimana peserta seminar literasi finansial diikuti oleh ibu-ibu PKK dan remaja di desa Rancagong kecamatan Legok kabupaten Tangerang. Dalam kegiatan seminar literasi finansial ini terdapat beberapa kegiatan yang disampaikan yaitu:

- a) Teknik pengelolaan keuangan
- b) Dasar-dasar manajemen keuangan
- c) Perencanaan Literasi finansial berbasis digital



**Gambar 3.** Pelaksanaan Penyampaian Materi

## **KESIMPULAN**

Program yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat berdasarkan observasi. Seluruh program yang direncanakan telah dilaksanakan, para masyarakat yang ada di desa Rancagong ini lebih menyadari pentingnya literasi finansial dalam melaksanakan perencanaan keuangan di era digital. Dengan adanya seminar Literasi finansial ini dapat menjangkau pengetahuan masyarakat lebih luas mengenai pelatihan pengelolaan manajemen keuangan. Pendampingan pelatihan seminar ini dilakukan antara pihak pelaksana dengan pemerintah setempat, untuk mengevaluasi mengenai teknik penerapan yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari agar masyarakat mampu mengelola keuangan mereka secara baik dan tertata.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustino, Hutri, 'Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gerakan Literasi Di Taman Baca Masyarakat Pondok Sinau Lentera Anak Nusantara', *Jurnal Sosial Politik*, 5.1 (2019), 142
- Dana Pratama, Rachmat, Abdul Raji, Hidayah Utama Lubis, and Hempri Suyatna, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Rumah Literasi Kreatif Di Kabupaten Kutai Kartanegara', *Journal of Social Development Studies*, 2.2 (2021), 30–42
- Hayati, and Wirda, 'Edukasi Tanggap Bencana Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mitigasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Di SMPIT Nurul Ishlah Kota Banda Aceh', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29.1 (2023), 25–29
- Irmawati, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Jagung Di Desa Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba', *Jurnal Publiciana*, 2018, 16
- Waharini, Faqiatul Mariya, Arifah Afyani, Fina Raudlotun Nafisah, Priyo Rahmanto, Rosa Safitri, and Hesa Amelia Pratiwi, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Keuangan Dan Penerapan Teknologi Di Kampung Trunan, Kota Magelang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6.2 (2022), 127–34
- Yusuf, Irfan, and Sri Wahyu Widyaningsih, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Literasi Dalam Mewujudkan Kepedulian Pendidikan Di Sidey Kabupaten Manokwari Papua Barat', *Publikasi Pendidikan*, 9.3 (2019), 200